

EKSPLORASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA TINGKAT SD DI ERA PANDEMI PADA DUSUN JOMBOK DESA SEMBUNGIN KECAMATAN BANCAR KABUPATEN TUBAN

Ika Wulan Junianti

IAIN KEDIRI

junianti.ika@gmail.com

ABSTRAK

Era pandemi mengakibatkan perubahan pembelajaran dari luring ke daring hal ini tentunya akan menimbulkan tantangan baru dalam pembelajaran khususnya pelajaran matematika yang terdapat rumus-rumus di dalamnya, jika dalam pembelajaran matematika siswa hanya diberikan tugas-tugas tanpa dijelaskan maka akan menimbulkan masalah baru karena tidak semua orang tua menguasai matematika dan teknologi, khususnya orang tua santri TPQ Ar-Rohman di Dusun Jombok Desa Sembungin Kecamatan Bancar Kabupaten Tuban untuk itu dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat ditemukan solusi dari kendala pembelajaran daring matematika tingkat SD di dusun Jombok melalui penelitian kualitatif deskriptif dengan subjek santri TPQ Ar-Rohman beserta orang tuanya, setelah dilakukan penelitian ternyata terjadi kendala dalam pembelajaran daring yaitu guru hanya memberikan tugas tanpa dijelaskan materinya, orang tua kurang memahami materi, rasa jenuh ketika belajar, dan orang tua kurang menguasai teknologi yang ada, untuk itu untuk dibuatlah sebuah bimbingan belajar untuk SD dengan model pembelajaran tutor teman sebaya dan ternyata dengan adanya bimbingan belajar yang dibuat anak-anak lebih antusias untuk belajar matematika.

Kata Kunci: Pembelajaran daring, matematika SD, Bimbingan Belajar

ABSTRACT

The time of the pandemic produces a shift in learning from offline to online, and it will pose a new challenge in learning, especially the mathematical lessons that the formulas, if students are given only tasks without being explained, will create new problems because not all parents know mathematics and technology, Specifically strict follower of muslim TPQ Ar-Rohman's parents in the jombok hamlet Sembungin village Bancar district Tuban regency. Purpose this research is expected to find a solution to the problem's online study at Jombok hamlet with subject strict follower of muslim TPQ Ar-Rohman trough descriptive qualitative research, as for the problem that is found that is parents lack the understanding of the material, the boredom of learning, and the parents lack the mastery over the technology available, so that a course for elementary school with a peer tutoring model and it turns out that with the guidance children make more enthusiastic about learning math.

Keywords: online learning, elementary math, tutoring

A. PENDAHULUAN

Di era pandemi setiap kegiatan yang dilakukan oleh manusia tidak terlepas dari penggunaan teknologi tanpa terkecuali bidang pendidikan. Salah satu bidang yang sangat terpengaruh akibat dampak pandemi adalah bidang pendidikan sebagaimana pendapat dari Nofitasari (2021) yang menyatakan bahwa siswa harus mendapatkan haknya untuk memperoleh pembelajaran yang berkualitas namun harus tetap disesuaikan dengan era pandemi saat ini sehingga pembelajaran daring sangat tepat untuk diterapkan di era pandemi, sebagaimana edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 yang berisi edaran untuk melaksanakan pembelajaran secara daring hal itu dilakukan untuk memperkecil proses pembelajaran daring. Untuk melaksanakan pembelajaran daring maka harus dipersiapkan berbagai hal oleh karena itu pembelajaran daring disesuaikan dengan kondisi masing-masing sekolah karena kesiapan masing-masing sekolah berbeda-beda diantaranya dari segi kualitas SDM dan fasilitas yang dimiliki. Peran terpenting dalam pembelajaran adalah guru (Yantoro, Hariandi, Mawahdah, & Muspawi, 2021), guru harus mampu untuk kreatif, aktif dan inovatif dalam pembelajaran daring maupun luring. Sehingga dalam pembelajaran daring selain mempersiapkan materi guru juga harus kemampuan dalam menggunakan teknologi sebagai penunjang pembelajaran yang semula dilakukan secara luring saat ini harus dilakukan secara daring, hal ini tentu akan menimbulkan perubahan dalam proses pembelajaran sebagaimana pendapat Damamik et.al (2020); Sa'pang & Purbojo (2020) menyatakan bahwa akibat dari sedikitnya ruang interaksi secara langsung maka pendidikan melakukan desain pembelajaran secara daring (Yuniarti, Mulyati, Abidin, Herlambang, & Yusron, 2021). Pembelajaran daring di rancang menggunakan internet sehingga siswa dan guru tidak bertatap muka secara langsung namun mereka bertatap muka melalui internet dan materi yang disampaikan tetap sama, untuk mengimbangi proses pembelajaran daring maka guru harus mampu mengkolaborasikan perkembangan

teknologi yang ada dengan bidang pelajaran yang diampu hal ini menjadi salah satu tantangan yang harus dikuasai oleh seorang guru dalam pembelajaran daring adalah mampu menguasai teknologi yang ada untuk menunjang pembelajaran. Selain guru orang tua juga merupakan salah satu pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran daring sebagaimana dikutip dalam tulisan Hewi & Asnawati, 2020 yang menyatakan bahwa guru dan orang tua berkerja sama dalam proses pembelajaran daring dalam hal ini guru berperan untuk mendesain pembelajaran serta melakukan penilaian kemudian orang tua memantau serta mendampingi proses belajar anak di rumah (Harahap, Dimiyati, & Puranta, 2021) sehingga dalam hal ini peran orang tua sangat diperlukan mulai dari memotivasi belajar terhadap anak-anaknya, menguasai teknologi, menguasai materi yang diajarkan guru agar dapat menciptakan proses belajar yang maksimal, namun di lapangan realitanya banyak orang tua yang kurang memahami akan materi yang dipelajari oleh anaknya serta kurang menguasai teknologi karena sebagaimana diketahui mayoritas orang tua santri TPQ Ar-Rohman merupakan lulusan SD-SMP sehingga tidak semua orang tua menguasai materi yang disampaikan guru khususnya pelajaran matematika. Matematika merupakan pelajaran yang di anggap sulit padahal matematika merupakan pelajaran yang sangat penting untuk menunjang pola pikir siswa hal tersebut yang mendasari matematika diajarkan dari jenjang SD sampai jenjang SMA bahkan sampai perguruan tinggi sehingga sebagaimana pendapat dari susanto dalam (Patimah, Lyesmaya, & Maula, 2020) menyatakan bahwa matematika jenjang merupakan landasan yang akan menjembatani siswa dalam memahami matematika di jenjang selanjutnya. Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan peneliti membuat rumusan masalah yaitu 1) apa saja kendala pembelajaran proses pembelajaran matematika tingkat SD di dusun Jombok pada era pandemi, 2) Solusi apa yang bisa dilakukan untuk mengatasi kendala yang dialami siswa SD dalam belajar matematika di dusun Jombok. Dengan adanya rumusan

masalah tersebut bertujuan untuk mengeksplorasi kendala-kendala yang dialami santri TPQ Ar-Rohman ketika belajar matematika tingkat SD di era pandemi serta menemukan solusinya sehingga diharapkan setelah dilakukan penelitian ini kendala-kendala yang dialami siswa di dusun Jombok dalam belajar matematika tingkat SD dapat diatasi

B. METODE

Dalam penelitian yang telah dilakukan di Dusun Jombok Desa Sembungin Kecamatan Bancar Kabupaten Tuban, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Subjek penelitian dalam penelitian yang dilakukan adalah santri TPQ Ar-Rohman jenjang SD. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan yaitu melalui observasi, wawancara, dan studi literatur. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan belajar siswa SD dalam belajar matematika secara daring, wawancara dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran matematika yang diberikan serta kendala yang dialami selama daring, kemudian studi literatur digunakan untuk mengetahui langkah-langkah yang bisa dilakukan untuk meminimalisir kendala yang dialami siswa SD dalam belajar matematika secara daring.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Era pandemi merupakan suatu kondisi dimana bidang pendidikan harus mulai beradaptasi dan terbiasa untuk melakukan pembelajaran secara daring khususnya pelajaran matematika jenjang sd. dalam melakukan pembelajaran daring dibutuhkan pembiasaan baru karena yang semula pembelajaran luring harus dirubah menjadi daring, dengan adanya pembelajaran daring di era pandemi maka akan memudahkan guru dan siswa untuk berinteraksi sehingga pembelajaran akan tetap berjalan serta tidak menimbulkan penyebaran covid-19, untuk itu kolaborasi dari berbagai pihak mulai dari guru, orang tua, dan siswa perlu dilakukan, dengan dilakukannya hal tersebut diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang efektif sebagaimana dikutip dari latip (2020) yang menyatakan bahwa terdapat 3 faktor penting yang mempengaruhi pembelajaran matematika

secara daring yaitu guru, siswa atau mahasiswa, dan teknologi, pendapat latip didukung oleh pernyataan huang et al.,(2020) yang menyatakan bahwa terdapat 5 faktor penting untuk menciptakan tujuan pembelajaran secara daring yaitu manajemen lembaga, desain pembelajaran, dukungan layanan, dan evaluasi pembelajaran (pertiwi & sutami, 2020). untuk itu agar pembelajaran matematika dapat berjalan secara efektif maka perlu didukung oleh beberapa faktor yaitu, guru, orang tua, siswa, dan teknologi

Dalam belajar matematika penekanan konsep sangat diperlukan karena di dalam matematika memahami konsep merupakan suatu hal yang fundamental, jika seorang siswa hanya menghafal rumus maka ketika diberikan permasalahan yang berbeda siswa akan mengalami kebingungan dalam menyelesaikan permasalahan. Jenjang SD merupakan waktu yang tepat untuk membangun pondasi sehingga sangat diperlukan penekanan konsep terhadap materi yang diberikan dalam hal ini peran guru sangat diperlukan namun sebagaimana diketahui bahwa era pandemi seperti saat ini banyak kendala yang dirasakan oleh siswa sehingga siswa dituntut untuk bisa belajar dan memahami konsep secara mandiri namun pada realitanya siswa masih menggantungkan orang tua untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap siswa dan orang tuanya ternyata masih banyak kendala yang dialami dalam proses pembelajaran daring, yaitu 1) umumnya proses pembelajaran matematika hanya dilakukan dengan pemberian tugas kepada siswa melalui WAG tanpa memberikan penjelasan terlebih dahulu padahal matematika merupakan ilmu pasti yang perlu dilakukan pemahaman konsep mengingat jenjang SD merupakan landasan untuk belajar matematika di jenjang berikutnya, hal ini menimbulkan kejenuhan dalam diri siswa sehingga akan menimbulkan tidak semangatnya siswa untuk belajar matematika, 2) akibat dari menurunnya semangat belajar siswa karena banyak tugas dan mereka belum memahami materinya maka menyebabkan orang tua ikut berpartisipasi dalam pengerjaan tugas anak-anaknya, namun realita di dusun Jombok oran tua siswa rata-rata hanya-lulusan SD-SMP

sehingga ada beberapa materi yang kurang dikuasai, selain kurang menguasai materi matematika orang tua siswa juga kurang menguasai teknologi. Untuk mengantisipasi hal tersebut diperlukan kreatifitas seorang guru untuk membuat strategi pembelajaran daring yang kreatif agar siswa terbiasa untuk menggunakan teknologi dalam pembelajaran serta dapat meeperoleh materi secara maksimal dan siswa tidak menggantungkan diri kepada orang tua dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru khussunya matematika kepada orang tuanya. Hal yang perlu dipersiapkan sebelum dilakukan pembelajaran daring yaitu perlu dilakukan sosialisasi cara penggunaan platform pembelajaran daring kepada siswa dan orang tuanya agar memudahkan siswa mengakses materi yang diberikan oleh guru sehingga pembelajaran dapat berjalan seacara maksimal meskipun pembelajaran dilakukan secara daring.

Untuk mengatasi kendala pembelajaran matematika tingkat SD secara daring di dusun Jombok maka dibuatlah suatu bimbingan belajar matematika tingkat SD dengan model pembelajaran tutor teman sebaya, tutor teman sebaya menurut (Falah, 2014) merupakan memanfaatkan siswa yang memiliki umur hampir sebaya dan memiliki kemampuan lebih untuk membantu temannya dalam memahami suatu konsep. Dalam proses bimbingan belajar fasilitator memberikan materi berdasakan LKS yang siswa pegang, setelah fasilitator menjelaskan kemudian tutor memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan dilanjutkan latihan soal, dari hasil pengerjaan siswa terlihat mana siswa yang sudah memahami materi dan mana siswa yang belum memahami materi selanjutnya fasilitator membentuk kelompok dan meminta siswa yang dianggap sudah menguasai materi untuk mengajari temannya. Ternyata dengan diterapkannya model pembelajaran tutor teman sebaya dalam pembelajaran matematika tingkat SD siswa menjadi lebih antusias, berani, dan aktif untuk belajar matematika serta dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan hal itu didukung oleh hasil penelitian sebelumnya oleh (Anggorowati, 2011) yang menyatakan bahwa dengan

penerapan model pembelajaran dapat membuat pembelajaran lebih hidup serta tidak malu untuk bertanya

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Era pandemi menyebabkan bidang pendidikan harus melakukan perubahan dalam proses pembelajaran yang semula luring harus berubah menjadi daring. Dampak dari pembelajaran matematika tingkat SD secara daring di dusun Jombok yaitu menyebabkan kejenuhan terhadap siswa sehingga mengakibatkan kurang semangatnya siswa dalam belajar. Dari hasil penelitian ternyata model pembelajaran tutor teman sebaya mampu membangkitkan semangat belajar matematika tingkat SD di dusun Jombok

2. Saran

Dari penelitian hanya dilakukan dengan penelitian kualitatif untuk itu diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan metode kuantitatif agar dapat digunakan memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggorowati, N. P. (2011). *Penerapan Model Pembelajaran Tutor Teman Sebaya Pada Mata Pelajaran Sosiologi*. *Jurnal Komunitas*, 3(1), 103-120.
- Falah, I. F. (2014). *Model Pembelajaran Tutorial Sebaya Telaah Teoritik*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 12(2), 175-186.
- Harahap, S. A., Dimiyati, & Puranta, E. (2021). *Problematika Pembelajaran Daring dan Luring Anak Usia Dinibagi Guru dan Orang tua di Masa Pandemi Covid 19*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1825-1836.
- Patimah, S., Lyesmaya, D., & Maula, L. H. (2020, Juli). *Analisis Pembelajaran Matematika Pada Materi Pecahan Campuran Berbasis Daring (Melalui Aplikasi Whattapp) Di*

- Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas 4 Sdn Pakujajar CBM.* (JKPD) *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 5(2), 98-105.
- Pertiwi, R. K., & Sutami. (2020). *Membudayakan Kelas Digital Untuk Membimbing Siswa Dalam Pembelajaran Di Tengah Pandemi Covid-19.* JKTP *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3 (4), 350-365.
- Yantoro, Y., Hariandi, A., Mawahdah, Z., & Muspawi, M. (2021). *Inovasi guru dalam pembelajaran di era pandemi COVID-19.* JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia), 7(1), 8-5.
- Yuniarti, Y., Mulyati, T., Abidin, Y., Herlambang, Y. T., & Yusron, E. (2021). *Eksplorasi Pembelajaran Matematika Secara Daring Dalam Dimensi Pedagogik. Naturalistic.* *Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran*, 5 (2), 856-871.

